

**PENGARUH *MORAL REASONING*, KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS
PENGENDALIAN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat Di Kota
Palembang)

SKRIPSI



Nama : Deva Anggraini
Nim : 222018153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

**PENGARUH *MORAL REASONING*, KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS
PENGENDALIAN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat Di Kota
Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Deva Anggraini
Nim : 222018153**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

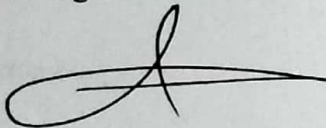
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat Di Kota Palembang)

Nama : Deva Anggraini
NIM : 222018153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

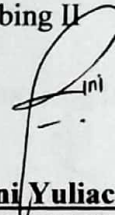
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Betri. S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0216106902/944806

Pembimbing II



Saekarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si
NIDN : 0211078301/1187173

Mengetahui,

Dekan

dan Kepala Program Studi Akuntansi



Dr. Betri. S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deva anggraini
NIM : 222018153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Febuari 2022



Deva Anggraini
(222018153)

MOTTO

*“Mulailah dari tempatmu berada, gunakan yang kau punya,
lakukan apa yang kau bisa, perbanyaklah bersyukur
karena proses sama pentingnya dibandingkan
hasil tetap berusaha sampai kau bisa “*

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta*
- Adik-adikku tersayang*
- Dosen Pembimbingku*
- Almamaterku tercinta*



PRAKATA

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapkan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Saparrudin dan Ibuku Yuniarti serta keluargaku yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Saekarini Yulichtri. S.E., Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan lainnya.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan lainnya.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E. M.Si, selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Febuari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Teori Kontinjensi.....	14
2. <i>Moral Reasoning</i>	15
3. Komunikasi	18

4. Aktivitas Pengendalian	20
5. Dukungan Manajemen Senior	23
6. Efektivitas Audit Internal	24
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran	31
1. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> , Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian secara bersama-sama terhadap efektivitas audit internal	31
2. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	32
3. Pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal	33
4. Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal	34
5. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.....	34
6. Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.....	35
7. Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.	35
D. Hipotesis	37

1. Secara Bersama-sama	37
2. Secara Parsial	37
3. Secara Moderasi.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasionalisasi Variabel	41
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Data Yang Diperlukan	45
F. Metode Pengumpulan Data	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	47
1. Analisis Data.....	47
2. Teknik Analisis.....	48
a. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	49
b. Statistik Deskriptif	50
c. Uji Normalitas	51
d. Uji Asumsi Klasik	51
e. Uji Hipotesis	52
1) Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
2) Uji Koefisien Determinasi	53
3) Uji Hipotesis Secara Bersama	53
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	54
5) MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	55

6) Uji Hipotesis Secara Moderasi	57
--	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran singkat tentang Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang	60
2. Gambaran umum responden penelitian	62
3. Jawaban Responden.....	63
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	67
a. Pengujian Validitas dan Reabilitas Data	95
1. Uji Validitas.....	95
2. Uji Reabilitas	99
3. Statistik Deskriptif.....	100
b. Uji Asumsi Klasik	101
c. Pengujian Hipotesis	104
d. Analisis Regresi Linier Berganda dan <i>Moderated</i> <i>Regression Analysis</i>	115

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Pengaruh Moral Reasoning, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian terhadap Efektivitas Audit Internal.....	124
2. Hasil Uji Pengaruh Moral Reasoning terhadap Efektivitas Audit Internal.....	126

3. Hasil Uji Pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal.....	127
4. Hasil Uji Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Efektivitas Audit Internal	128
5. Hasil Uji Pengaruh Moral Reasoning terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	129
6. Hasil Uji Pengaruh Moral Reasoning terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	130
7. Hasil Uji Pengaruh Moral Reasoning terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	131

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	134
C. Sistematika Penulisan.....	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Survei Pendahuluan	11
Tabel II.I	Penelitian Sebelumnya	30
Tabel III.I	Lokasi Penelitian	39
Tabel III.2	Lanjutan Lokasi Penelitian	40
Tabel III.3	Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel III.4	Lanjutan Operasionalisasi Variabel.....	42
Tabel III.5	Hasil Seleksi Sampel	44
Tabel III.6	Jumlah Responden.....	44
Tabel IV.1	Seleksi Sampel	60
Tabel IV.2	Daftar Perusahaan BUMN yang bersedia	61
Tabel IV.3	Jumlah Responden Auditor Internal	61
Tabel IV.4	Jumlah Internal Auditor Penelitian.....	62
Tabel IV.5	Deskripsi Karakteristik R esponden	63
Tabel IV.6	Hasil Total Jawaban Responden.....	66
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	68
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pemenuhan Kebutuhan	69
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Kerukunan	70

Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Ketertiban dan Hukum	71
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Kontrak Sosial	71
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Prinsip Etika Universal.....	72
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman...	73
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesenangan...	74
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Pada Sikap.....	75
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan	76
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindakan	77
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang layak.....	78
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemisahan Tugas	79
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengembangan Proyek dan Pengendalian Akuisisi (Perolehan)	80
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengubah Pengendalian Manajemen.....	80
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mendesain dan Menggunakan Dokumen dan Catatan	81

Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengamatan Aset, Catatan dan Data	82
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengecekan Kinerja yang Independen.....	83
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peran AntarPribadi	84
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peran Informasional.....	85
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengambilan Keputusan	86
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelayakan dan Arti Penting Temuan Pemeriksaan dan Rekomendasinya	89
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Respon dari Objek yang di Periksa	89
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Profesionalisme Auditor	90
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peringatan Dini.....	91
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kehematan Biaya Pemeriksaan.....	91
Tabel IV.33	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengembangan Personil.....	92

Tabel IV.34 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Umpan Balik dari Manajemen lainnya	93
Tabel IV.35 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Jumlah Pemeriksaan	93
Tabel IV.36 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tercapainya Program Pemeriksaan.....	94
Tabel IV.37 Hasil Pengujian Validitas <i>Moral Reasoning</i>	96
Tabel IV.38 Hasil Pengujian Validitas Komunikasi.....	96
Tabel IV.39 Hasil Pengujian Validitas Aktivitas Pengendalian	97
Tabel IV.40 Hasil Pengujian Validitas Dukungan Manajemen Senior .	98
Tabel IV.41 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Audit Internal	98
Tabel IV.42 Hasil Pengujian Reliabilitas	99
Tabel IV.43 Hasil Pengujian Deskriptif	100
Tabel IV.44 Hasil Pengujian Multikoleniaritas	102
Tabel IV.45 Hasil Koefisien Determinasi	104
Tabel IV.46 Hasil Uji F	105
Tabel IV.47 Hasil Uji T	106
Tabel IV.48 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis (MRA)</i> Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	109

Tabel IV.49 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas Audit	
Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen	
Senior	110
Tabel IV.50 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit	
Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen	
Senior	111
Tabel IV.51 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit	
Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen	
Senior.....	112
Tabel IV.52 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas	
Audit Internal yang dimoderasi Dukungan	
Manajemen Senior.....	113
Tabel IV.53 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas	
Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen	
Senior	114
Tabel IV.54 Hasil Uji Regresi	115
Tabel IV.55 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA)	
Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas	

	Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	118
Tabel IV.56	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA) Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	118
Tabel IV.57	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA) Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	120
Tabel IV.58	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA) Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	120
Tabel IV.59	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA) Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	122
Tabel IV.60	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analsis</i> (MRA) Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV. 1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas	101
Gambar IV. 2 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel R
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Hasil Uji Moderasi
- Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Fotokopi Surat Keterangan riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 14 Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Seminar
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Seminar
- Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Deva Anggraini/ 222018153/ Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris Badan Usaha Milik Negara yang terdapat di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian auditor internal pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdapat di Kota Palembang sebanyak 42 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal. Secara parsial *Moral Reasoning* berpengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal, Komunikasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal dan Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal. Secara moderasi, Dukungan Manajemen Senior memoderasi secara *predictor moderator Moral Reasoning* terhadap Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Senior memoderasi secara *predictor moderator Komunikasi* terhadap Efektivitas Audit Internal dan Dukungan Manajemen Senior memoderasi secara *quasi moderator Aktivitas Pengendalian* terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kata Kunci : Reasoning, Komunikasi, Aktivitas, Efektivitas, Dukungan Manajemen

ABSTRACT

Deva Anggraini / 222018153 / Influence of Moral Reasoning, Communication and Control Activities on the Effectiveness of Internal Audits with Senior Management Support as Moderation Variables. (Empirical Study of State-Owned Enterprises located in Palembang City)

The formulation of the problem in this study is how the Influence of Moral Reasoning, Communication and Control Activities on the Effectiveness of Internal Audits with Senior Management Support as a Moderation Variable (Empirical Study of State-Owned Enterprises Located in Palembang City). The type of research used is the research of internal auditors in state-owned enterprises located in Palembang City as many as 42 respondents. Data collection techniques are used using interviews and questionnaires. The method of data analysis used in this study is quantitative analysis. The hypothesis tests used in this study are multiple linear regression and moderated regression analysis. The results showed that Moral Reasoning, Communication and Control Activities together have a positive effect on the Effectiveness of Internal Audits. Partially Moral Reasoning has a positive effect on the Effectiveness of Internal Audits, Communication has a positive effect on the Effectiveness of Internal Audits and Control Activities have a positive effect on the Effectiveness of Internal Audits. In moderation, Senior Management Support moderates predictor moderator Moral Reasoning to Internal Audit Effectiveness, Senior Management Support moderates predictor communication moderators to internal audit effectiveness and Senior Management support quasi moderators control activities against internal audit effectiveness.

Keywords: Reasoning, Communication, Activity, Effectiveness, Management Support

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Deva Anggraini	222018153	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di Indonesia hingga tidak terlepas dari suatu perkembangan perekonomian di negara. Dengan demikian perekonomian suatu negara biasa dikatakan maju dengan adanya seorang auditor yang handal dalam melakukan pekerjaan seperti memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor memiliki kinerja yang baik apabila seorang auditor memiliki wawasan yang luas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kinerja seorang auditor dapat menonjol apabila seorang auditor melakukan pelatihan dan mengikuti webinar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat penting. Informasi semakin dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Audit yang baik pasti memiliki bukti audit yang sistematis dan relevan sehingga perusahaan dapat memberikan dan menyajikan laporan yang terpercaya. Audit biasanya dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Audit juga dikembangkan karena memberikan manfaat bagi perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan pelaku ekonomi yang menggunakan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan.

Audit sangat penting di dalam perusahaan dan keakuratan data pada laporan keuangan sangat mempengaruhi perusahaan untuk bisa mengambil keputusan yang efisien. Oleh karena itu sangat diperlukan audit untuk mengetahui dengan jelas apakah perusahaan sudah sesuai dengan kewajaran, hal

ini sangat berpengaruh atas laporan keuangan maka perusahaan perlu adanya audit.

Dukungan manajemen senior sangat menentukan keberhasilan upaya mencapai keunggulan operasi. Dengan mendiskusikan tujuan dari keunggulan perusahaan dan bagaimana bisnis kan terpengaruh ketika tujuan tercapai. Para pemimpin harus memahami bahwa manajer harus berbicara dengan pelanggan dan berinovasi dengan mereka.

Soemarso (2018:345) menyatakan bahwa peraturan mewajibkan direksi (manajemen) untuk melaporkan dan membuat pernyataan (*asertion*) tentang efektivitas pengendalian internal yang dirancang dan diimplementasikan untuk pelaporan keuangan. Kewajiban ini membuat peran audit internal menjadi penting. Sebelum membuat pernyataan, direksi (manajemen) harus mempunyai keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan memang benar-benar efektif. Fungsi audit internal dapat memberikan keyakinan tersebut. Agar lebih menyakinkan, penilaian harus menggunakan kerangka pengendalian internal tertentu.

Arfan (2019:532) menyatakan bahwa penalaran moral (*moral reasoning*) sebagai penilaian terhadap nilai, penilaian sosial, dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu dalam melakukan suatu tindakan. Penalaran moral dapat dijadikan prediktor terhadap dilakukannya tindakan tertentu pada situasi yang melibatkan moral. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rest (1979) bahwa penalaran moral adalah konsep dasar yang dimiliki

individu untuk menganalisis masalah sosial-moral dan menilai terlebih dahulu tindakan apa yang akan dilakukannya.

Arfan (2019:507) menyatakan bahwa komunikasi terdiri atas wawancara, musyawarah, laporan lisan dan laporan tertulis. Perintah seorang auditor dengan menggunakan komunikasi yang efektif merupakan cara yang positif untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dalam menjalankan audit. Dengan unsur-unsur yang dipresentasikan, baik secara lisan maupun tertulis yang dipertimbangkan untuk memiliki hubungan perilaku yang baik.

Mulyadi (2014:89) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen telah dilaksanakan. Betri (2020:60) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian mencakup berbagai aktivitas seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi dan rekonsiliasi yang dilaksanakan untuk mengendalikan risiko-risiko yang telah teridentifikasi.

Berdasarkan rumusan COSO, bahwa aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap tujuan dilakuka. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi.

Soemarso (2018:336) menyatakan bahwa *Control activities* dalam sistem pelaporan keuangan (khususnya penyusunan laporan keuangan) dijabarkan dalam perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi (*accounting*

information system). Dalam sistem ini kaidah-kaidah tentang pemisahan tugas, otorisasi, dokumen, catatan, pengamatan fisik dan verifikasi internal perlu dipertimbangkan.

Betri (2020, 37) menjelaskan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Tingkat efektivitas itu sendiri dapat ditentukan oleh terintegritasnya sasaran dan kegiatan organisasi secara menyeluruh, kemampuan adaptasi dari organisasi terhadap perubahan lingkungannya. Maka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif perlu adanya harmonisasi kemampuan sumber daya dengan menggunakan sarana yang lain sehingga sasaran yang akan dapat dicapai menjadi jelas.

Betri (2020:38) menyatakan bahwa pencapaian sasaran tersebut dapat dikatakan efektif apabila adanya keharmonisan. Setiap pekerjaan pegawai dalam organisasi sangat menentukan bagi pencapaian hasil kegiatan seperti yang telah direncanakan terlebih dahulu. Untuk itu faktor keefektifannya banyak mempengaruhi kepada kemampuan aparatur dan organisasi dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya. Tingkat pencapaian tujuan aparatur dalam suatu organisasi dikatakan efektif apabila pencapaian itu sesuai dengan tujuan organisasi dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Arfan (2019:487) menyatakan bahwa audit internal adalah suatu aktivitas independen, yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan

operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi dalam usaha mencapai tujuannya dengan cara memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian dan proses pengaturan dan pengelolaan organisasi.

Betri (2020:15) menyatakan bahwa auditor yang mengerjakan dapat dari perusahaan mereka sendiri (*internal auditor*) atau dengan mengkaji auditor dari luar perusahaan (*external auditor*). *Internal audit* merupakan teknik dimana manajemen dapat merasakan masalah mereka sendiri dan menilai kinerja organisasi kebutuhan titik kekuatan dan kelemahannya. Disebutkan bahwa *self audit* merupakan bagian dari internal audit yang dilakukan oleh individual dalam sistem mereka sendiri prosedur-prosedur dan fasilitas-fasilitas agar dapat menilai kinerja kebutuhan kekuatan dan kelemahannya.

Alasan peneliti menggunakan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar dukungan manajemen senior mempengaruhi *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian dalam efektivitas audit internal. Dukungan manajemen senior merupakan hal yang sangat penting bagi seorang internal auditor. Karena, dengan dukungan manajemen senior internal auditor dapat bekerja dengan percaya diri. Percaya diri dimaksudkan dengan percaya akan kemampuan internal auditor. Bahwa internal auditor akan bekerja berdasarkan pedoman dan standar yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Bingki (2020), Su'un (2019), Hamzah dan Sukirno (2018), Nasrullah (2016). Penelitian mereka menyatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit, artinya

semakin baik *moral reasoning* auditor dalam menjalankan tugasnya maka audit yang dihasilkan semakin berkualitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017), Merawati dan Ariska (2018) yang menyatakan bahwa *moral reasoning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan kompetensi internal auditor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nansi (2019), Stephanie dan Tiffany (2019), Hatiwi, Mulyadi dan Yudi (2019), Puput, Moh dan Andi (2016). Penelitian mereka menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dan kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2019) menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu, Cokorda dan Putu (2020), Dwiranda dan Vany (2013). Penelitian mereka menyatakan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Secara umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh negara. BUMN yang dikelola oleh Kementerian akan bertugas memberikan pelayanan publik sesuai dengan bidang masing-masing. Perusahaan BUMN milik negara dikarenakan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. Oleh karena itu, hal-hal yang terkait mengenai peraturan BUMN seluruh entitas BUMN berada dibawah pengawasan dan pengelolaan kementerian yang diketuai oleh Menteri BUMN berdasarkan penunjukan oleh presiden. Namun, BUMN tidak terlepas dari beberapa kasus

yang secara tidak langsung dapat merugikan negara. Adapun salah satu kasus yang terkait yaitu pada PT Pos Indonesia (Persero).

Fenomena pada PT Pos Indonesia (Persero) perekonomian nasional pada pelaku industri dan bisnis tidak terkecuali bisnis Pos Indonesia. Sepanjang kuartal IV tahun 2020 kinerja Pos Indonesia mengalami perubahan yang signifikan di empat lini bisnisnya, baik di bisnis layanan pengiriman, layanan logistik, jasa keuangan maupun properti. Hal ini dibuktikan dengan fenomena bisnis layanan pengiriman antar pulau yang mengalami penurunan. Namun di sisi lain, lini bisnis jasa keuangan Pos Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, terutama biaya transaksi dari layanan jasa keuangan nonbank, remitansi atau transfer luar negeri dan penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diamatkan oleh pemerintah. Atas fenomena kinerja Pos Indonesia pada periode ini Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoemadi akan menerapkan perkembangan proyek atau pengendalian akuisisi (perolehan) bersama kaum milenial yang dikenal sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional melalui *Turn Around Program*. Dengan diterapkannya maka akan meningkatkan kembali layanan pengiriman barang agar kembali mendominasi di pasar nasional dan faktor eksternal pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi mencapai 4-5% sepanjang tahun 2020 juga turut menjadi alasan perusahaan mencapai target kinerja (detik.news :2020)

Kasus selanjutnya ialah PT Bhanda Graha Reksa (Persero) Tim Jaksa Penuntut (JPU) bidang Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri menerima berks tahap II dugaan tindak pidana korupsi PT. Bhanda Graha Reksa

(Persero) dari Jaksa Penyidik Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara. Dengan begitu, kasus tersebut segera masuk ke meja persidangan. Penyerahan tersangka berikut barang bukti (tahap II) dari Jaksa Penyidik Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Medan berlangsung di ruang tahap II pada tanggal 21 Oktober 2021. Adapun tersangka yang diserahkan berikut barang bukti (tahap II) tersebut yakni atas nama Satria Saputra selaku Kepala Bagian Pergudangan PT Bhandra Graha Reksa (Persero). PT Bhandra Graha Reksa (Persero) melakukan kerjasama dengan PT Pupuk Kalimantan Timur. Pengiriman pupuk urea Non Subsidi curah kepada PT Bhandra Graha Reksa (Persero) atas pemberitahuan tersebut Syahrizal selaku manajer melakukan rapat dengan kepala bagian pergudangan. Setelah pupuk diterima oleh terdakwa selaku kepala bagian pergudangan maka terdakwa memerintahkan untuk melakukan stock opname secara rutin terhadap pupuk yang ada dalam gudang. PT Bhandra Graha Reksa (Persero) melakukan audit tujuan tertentu atas stock pupuk yang dilakukan tersangka telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 7.280.359.129 miliar tanggal 09 September 2020 terdakwa selanjutnya dilakukan penahanan oleh Jaksa Penuntut Umum di Rutan Tanjung Gusta Medan (kitakini.news.com : 2021)

Selanjutnya pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menyatakan komitmennya dalam menjalankan core values AKHLAK dalam setiap proses bisnis di lingkungan kerja perusahaan. Menanggapi kasus proyek fiktif yang diindikasikan merugikan perusahaan Rp 4,48 Miliar, manajemen BKI melakukan proses pelaporan ke pihak berwajib setelah diindikasikan adanya pelanggaran atas

hasil audit internal. Sesuai keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) NO DU.023/KP.802/KI-2020 tanggal 16 Maret 2020 Manajemen memutuskan melakukan Pemberhentian Dengan Tidak Hormat sebagai pegawai PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) setelah terbukti melakukan pelanggaran berat. Tiap temuan dari hasil audit internal yang dilakukan Satuan Pengawas Intern (SPI) akan direview oleh manajemen guna ditindaklanjuti. Termasuk temuan atas hasil audit internal terhadap proyek di salah satu kantor cabang BKI yang sudah ditindaklanjuti dan diproses sesuai dengan prosedur dan tata kelola selanjutnya setelah terbukti melakukan pelanggaran. Manajemen BKI senantiasa konsisten dalam menegakan komitmen terkait tata kelola penanganan gratifikasi, sistem anti suap, serta melaksanakan prosedur pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* sebagai panduan dalam menyampaikan laporan, pengaduan atau dugaan pelanggaran agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga rahasiannya dan kasus yang dilaporkan dapat ditindaklanjuti serta dipertanggungjawabkan (economy.okezone.com : 2020)

Tabel I.I
Survei Pendahuluan

Perusahaan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>PT Pos Indonesia (Persero) (Jln. Merdeka No. 3, 19 Ilir, Kec Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118)</p>	<p>Pada PT Pos Indonesia (Persero) bahwa aktivitas pengendalian pada perusahaan ini belum termonitor dengan baik. Dengan alasan bahwa akhir-akhir ini semakin banyaknya penyedia jasa yang lebih baik dan pengiriman barang yang lebih canggih seperti zaman sekarang pengiriman barang sudah bisa online. Seharusnya prosedur aktivitas pengendalian ini dilakukan yaitu salah satunya dengan pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi (perolehan). Dengan ini PT Pos kurang memikirkan bagaimana pengembangan proyek tersebut harus mengikuti perkembangan zaman yang lebih canggih.</p>
<p>PT Bhanda Graha Reksa (Persero) (Jln. R.E. Martadinata No. 1, Sei Buah, Kec Ilir Timur II, Kota Palembang)</p>	<p>PT Bhanda Graha Reksa (Persero) pada perusahaan tersebut kurang adanya dukungan manajemen dalam melakukan proses audit. Oleh karena itu, internal auditor terhambat dalam melaksanakan proses auditnya seperti, dalam memberikan data dikarenakan manajemen puncak sering dinas ke luar kota. Sehingga hal tersebut yang menyebabkan terhambatnya proses audit internal yang dilakukan.</p>
<p>PT Biro Klasifikasi Indonesia (JI Perintis Kemerdekaan No 328, Lawang Kidul, Kec Ilir Timur II, Kota Palembang)</p>	<p>Pada perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia auditor internalnya memiliki komunikasi yang baik. Tetapi, terkadang beberapa auditor didalamnya masih kurang melakukan komunikasi dengan efektif , yang mana mereka terkadang tidak melakukan pengauditan secara kritis karena beberapa auditor terkadang mereka tidak melakukan pengauditan secara kritis, dimana mereka berfikir para manajemen sudah memberikan data informasi yang diperlukan dengan tepat, tanpa mengulas kembali apa yang mereka dapatkan. Karena terkadang manajemen melakukan perjalanan dinas keluar kota, sehingga sulit ditemui dan hal tersebut membuat para auditor tidak mencari tau informasi yang didapat secara kritis.</p>

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan fenomena dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 perusahaan diatas, dapat dilihat bahwa betapa pentingnya *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian yang dimiliki seorang auditor mampu untuk meningkatkan efektivitas audit internal dan harus didukung dengan manajemen puncak berupa komunikasi yang efektif dari internal auditor dan manajemen puncak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Moral Reasoning*, Komunikasi dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal secara simultan ?
2. Bagaimanakah pengaruh *moral reasoning* terhadap efektivitas audit internal secara parsial ?
3. Bagaimanakah pengaruh komunikasi terhadap efektivitas audit internal secara parsial ?
4. Bagaimanakah pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal secara parsial ?

5. Bagaimanakah pengaruh *moral reasoning* terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi ?
6. Bagaimanakah pengaruh komunikasi terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi ?
7. Bagaimanakah pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal secara simultan.
2. Pengaruh *moral reasoning* terhadap efektivitas audit internal secara parsial.
3. Pengaruh komunikasi terhadap efektivitas audit internal secara parsial.
4. Pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal secara parsial.
5. Pengaruh *moral reasoning* terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh komunikasi terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi.
7. Pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya mengenai pengaruh *moral reasoning*, komunikasi dan aktivitas pengendalian terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Setiawan dan Siswa Pratama. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Augerah Sejahtera. *Jurnal Manajemen Tools* 11(1): 19-33
- Ahmad S & M Jauhar. (2013). *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Presasi Pustaka, Jakarta
- Anik Aryanti. (2019). Analisis Pengaruh Komunikasi Efektif dan Koordinasi Terhadap Motivasi Kerja Dampak nya Terhadap Kinerja Karyawan PT Garuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress* 9(2): 184-196)
- Anwar. (2017). Pengaruh *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Al Buhuts* 13 (1): 23-32
- Ainul Yakin. (2020). *Pendidikan Akhlak-Moral*. Edisi 1. Rajawali Printing: PT Raja Grafindo Persada
- Arfan Ikhsan Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 3. Jakarta:Selemba Empat
- Aulia. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Kefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Aw. Suranto (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : graha Ilmu.
- Benny Hutahayan. (2020). *Kepemimpinan, Teori dan Praktik*. Edisi 1. Yogyakarta : Deepublish
- Betri Sirajuddin. (2020). *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 1. Palembang: CV. Amanah.
- Bingky Aresia Landarica. (2020). Pengaruh Independensi, *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11 (1) : 33-44

- Christina Ayu Maha Dewi dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. (2018). Peran *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Memoderasi *Role Stress* Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 24(1): 143-169
- Darma Yanti. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Kebijakan Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Of Applied Business Adminidtration*. 4 (2) : 124-133
- Dewi Puspa Sari. (2021). *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior dan Motivasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 6(1):83-96
- Duwi Rahayu. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Ethical Sensitivity dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Modeasi.
- Dwiranda. (2013). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar. *JurnalAkuntansi* 4 (1): 196-214
- Edwin Basil Aufa. (2020). Pengaruh Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.
- Eli Retnowati. (2019). Pengaruh Komunikasi Kerja dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 9 (1) : 1-10
- Frizky dan Novia. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. 4(1):549-559
- Hamzah & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Borometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(10): 82-95
- Hatiwi Agustina, Mulyadi Jaya & Yudi Pungan. (2019). Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Mnaajemen* 3 (1) : 33-40

- Hesti. (2020). Pengaruh Moral Reasoning Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.
- Hinsa Siahaan. (2009). *Manajemen Risiko*. Edisi 2. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Idha Azizah. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi. 1 (2) : 135-154
- Luh Komang Merawati. (2018). Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisisme Auditor, Tekanan Ketaatan dan *Self-Efficacy* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Krisma: Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (1):70-76
- Luksia Eva Relawati. (2019). Pengaruh Komunikasi, Komitmen Organisasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. 978-979
- Made Dian Ratna Merta Sari dan Gusti Ayu Purnamawati. (2017). Pengaruh Penilaian Risiko, Informasi dan Komunikasi dan Terhadap Pemantauan Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program* 8(2): 585-604
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Selemba Empat.
- Malayu.S. P Hasibuan. (2016). *Manajemen*. Edisi 9. Jakarta. Bumi Aksara
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta. Selemba Empat
- Mutmainnah. (2019). Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif Serta Budaya Organisasi terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1 (3)
- Nansi Mokoagow. (2019). Pengaruh komunikasi Efektif Dalam Organisasi terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Teknologi Informasi* 2 (2) : 9-15
- Nasrullah, Putra dan Yadi. (2016). Pengaruh *Moral Reasoning* auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* 21 (11)

- Nurul Azizah. (2021). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.
- Puput Dian Melani, Moh Mukeri Warso dan Andi Tri Haryono. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Mmanagement* 2 (2)
- Rahima. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparasi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan. 8 (1)
- Ratih Anggraini. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 2 (2) : 2623-2596)
- Sang Ayu dan Cokorda. (2020). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Widya Akuntansi dan Keuangan* 2 (1) : 80-96
- Soemarso Slamet Raharjo. (2019). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Selemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2017). *Auditing*. Edisi 1. Jakarta: Selemba Empat
- Su'un. (2019). Dampak Perilaku Alturisme, *Moral Reasoning* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(2) : 98-110
- Suprihatin. (2017). Pengaruh Kemampuan Kerja, Komunikasi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit.
- Stephanie Tanto dan Tiffany Faustine. (2014). Pengaruh Komuniikasi dan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa* 2 (1) : 163-178
- Syafrida Dwi Rachamawati. (2017). Pengaruh Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Jurnal Profita* 10(3): 426-437

Syarhayuti dan Faidul (2016). Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Peradaban* 1(1): 128-148

T. Hani Handoko. (2009). *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.YOGYAKARTA.

Tugiman Hiro. (2006). *Standar Profesional Auditor Internal*. Edisi 5. Yogyakarta: Kanisius

Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Jakarta. Selemba Empat.

V. Wiratna Sujarweni (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres

<https://m.liputan6.com/tag/pos-indonesia>

<https://kitakini .new/95267/kasus-dugaan-korupsi-pt-bhanda-graha-reksa-cabang-medan-segera-disidangkan>

<http://news.detik.com/berita/d-5797714/polda-banten-ungkap-dugaan-korupsi-betonisasi-fiktif -di-bki-cilegon>